



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Agustus 2010

Halaman: 1

Produk UMKM Masuk Mal Pameran Kreasi Jogja untuk Indonesia 2010

JOGJA -- Beragam produk kerajinan dari puluhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Yogyakarta akan bisa dengan mudah ditemukan di Malioboro Mall, akhir pekan ini. Pasalnya di atrium utama mal yang berada di jantung kota Yogyakarta itu akan digelar Pameran Kreasi Jogja untuk Indonesia 2010 yang menampilkan produk-produk UKM.

Acara yang digelar Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) Kota Yogyakarta itu dimaksudkan untuk memajukan usaha kerajinan. Dengan melibatkan perajin kecil yang memiliki produk berkualitas, kontinuitas produksi, dan mempunyai keinginan kuat untuk maju. Pameran yang diselenggarakan setiap tahun tersebut, tahun ini diikuti oleh 27 peserta yang mayoritas UMKM Kota Yogyakarta.

Beragam produk akan dipamerkan seperti batik kayu, kerajinan kulit, batik garment, perak, bordir, busana muslim, asesoris, dan handicraft. Pameran juga akan diikuti UKM binaan Dekranas Kabupaten Sleman.

"Dekranas tidak membatasi peserta hanya dari Kota Yogyakarta saja. Tapi memang

mayoritas perajin binaan Dekranas Kota Yogyakarta. Hal ini supaya perajin kita bisa melihat, menilai, dan belajar untuk bersaing secara sehat dengan perajin dari luar daerah," papar Wakil Ketua Dekranas Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun, Selasa (3/8).

Pemilihan Malioboro Mall yang selalu menjadi tempat penyelenggaraan pameran tahunan ini, karena Malioboro Mall dinilai masih menjadi pusat perbelanjaan yang sangat menjanjikan. Diantara mall-mall yang bermunculan, Malioboro Mall masih tetap eksis dan menjadi tujuan belanja wisatawan.

Dikatakan Tri Kirana, omset penjualan pada setiap penyelenggaraan pameran Dekranas di Malioboro Mall selalu meningkat. Pada 2007 omset penjualan yang dicapai Rp 128.042.800 meningkat menjadi Rp 240.996.500 di tahun 2008. Sedangkan pada penyelenggaraan 2009 lalu, Dekranas memasang target 250 juta. Target itu ternyata terlampaui mencapai Rp 320.837.000 selama tujuh hari pameran.

>> KE HAL 9

Sambungan dari halaman 1

Pada penyelenggaraan tahun ini ditargetkan omset penjualan juga meningkat dibanding tahun lalu, meskipun waktu penyelenggaraan hanya selama 3 hari. "Tahun lalu rata-rata omset per hari Rp 54 juta. Tahun ini kami targetkan omset per hari lebih dari Rp 200 juta. Hari penyelenggaraannya juga kami pilih saat akhir pekan," kata dia.

Pameran itu juga akan dikesan secara menarik dengan ditampilkan kesenian tradisional. Wakil Ketua Panitia, Sukinah

Sumarjo mengatakan, pihaknya bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta Dinas Pendidikan. Dalam pameran itu sekolah-sekolah diajak untuk menampilkan kesenian tradisional. Selain itu juga akan digelar fashion show dengan model Dimas Diajeng Kota Yogyakarta. "Ada juga demo membuat dan talkshow tentang pengolahan sampah menjadi karya seni. Pameran ini diselenggarakan juga sebagai uji persaingan kualitas produk UKM agar mampu bersaing di pasar," tambahnya. (c16)

ikarta

insi

keptan

Tindak

Untuk dit

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 29 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005